

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SOSIOLOGI MELALUI PENERAPAN
MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA POKOK BAHASAN STRATIFIKASI
SOSIAL DI KELAS X IPS SMAN KEBERBAKATAN OLAAHRAGA
FLOBAMORATA KUPANG**

Silvester Bien

Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Kupang
Pos-el: silvesterbien3@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *project based learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas X SMA Negeri Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) (*classroom action research*) yang dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan yang ada dikelas. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS semester genap tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 27 siswa. Penelitian dilakukan dalam dua siklus dan setiap akhir siklus dilakukan refleksi terhadap tindakan yang diberikan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan lembar observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran sosiologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari hasil belajar siswa pra siklus dengan rata-rata adalah sebesar 64,66%, dan mengalami peningkatan pada siklus I dengan rata-rata menjadi 71,66% . Kemudian pada siklus II dapat meningkat dengan rata-rata adalah sebesar 80,77. Hasil ini telah mencapai target skor yang ditetapkan yaitu 70.

Kata Kunci : *project based learning*, pembelajaran, sosiologi

Abstract

This study aims to determine the application of the project based learning model in improving students learning outcomes in class X sociology subjects in giftedness high school Kupang Flobamorata sports this research is a classroom action research (CAR) classroom action research that is intended to overcome the problems that exist in the class subject of this study is a class X students of social sciences even semester 2019/2020 which totaling 27 students. The study was conducted in two cycles a reflection was given on the actions given. Data collection techniques in research using observation sheets, test results study and documentation of research results indicate that the implementation of learning by using learning models based on learning projects in sociology subjects can improve results students learning. This can be seen from the pre-cycle students learning outcomes with an average of 64,66%, and an increase in the first cycle with an average of 71,66%. Then on cycle II can increase by an average of 80,77%.

Keywords : improve, learning, outcomes, sociology.

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang hasil belajar siswa belum cukup optimal. Hal itu diduga karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat berasal dari dalam diri siswa antara lain motivasi belajar, sedangkan faktor dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya adalah faktor model pembelajaran dan faktor lingkungan (Robenso, 2020). Selain itu system pembelajaran sosiologi di SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang masih menggunakan sistem pembelajaran konvensional, dimana guru masih mengandalkan metode ceramah dan kerja aktif sehingga pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*).

Metode yang konvensional seperti menjelaskan materi secara abstrak, hafalan materi dan ceramah dengan komunikasi satu arah, yang aktif masih didominasi oleh pengajar, sedangkan siswa biasanya hanya memfokuskan penglihatan dan pendengaran (Datuk & Arifin, 2020; Syahrul & Djaha, 2020; Syahrul & Kibtiyah, 2020). Kondisi pembelajaran seperti inilah yang mengakibatkan siswa kurang aktif dan pembelajaran yang dilakukan kurang efektif. Disini guru dituntut untuk pandai menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa kembali berminat mengikuti kegiatan belajar. Dengan demikian, hendaknya dilakukan perubahan paradigma atau reorientasi terhadap proses pembelajaran.

Perubahan paradigma terhadap proses pembelajaran yang dimaksud adalah perubahan dari pembelajaran ahli mesin (*guru centered*) ke pembelajaran yang berorientasi pada siswa aktif, berdasarkan penalaran masalah dan pemecahan masalah kontekstual yang sifatnya terbuka, dapat berpusat pada siswa, mendorong siswa untuk menemukan kembali dan membangun pengetahuan serta pengalaman siswa secara mandiri (Soerjadi & Hadi dalam Muzairin, (2014: 2) dan (Arifin, 2019; Syahrul, 2020b, 2020a).

Dan hal ini terjadi karena siswa di SMA Negeri keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang lebih fokus pada minat dan bakat dibanding dengan akademiknya. Selain itu, ada juga penerapan metode yang digunakan guru belum tepat sehingga keaktifan siswa selama proses pembelajaran tidak berjalan dengan lancar. Masalah-masalah ini yang dapat berpengaruh hasil belajar siswa menurun (Fernando, 2020). Kemudian penelitian Sudewi tentang penerapan model *project based learning* untuk meningkatkan hasil belajar sosiologi pada pokok bahasan stratifikasi sosial dikelas X IPS SKO menunjukkan bahwa penerapan model *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa disekolah Keberbakatan Olahraga (SKO) sehingga siswa dapat berpikir kritis, kreatif dan mendapat tanggapan positif dalam memecahkan masalah serta menemukan solusi tentang masalah tersebut (Sukasada, 2013).

Oleh karena itu, masalah-masalah tersebut diatas perlu dibenahi dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat

melibatkan siswa secara penuh dalam. Salah satu model yang dapat perlu diterapkan guru adalah model *project based learning* yaitu model pembelajaran yang dapat menyenangkan dan mendorong siswa untuk lebih mampu mengekspresikan kreatifitas serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Jadi, peneliti perlu menerapkan model yang *project based learning* atau biasa disebut dengan *PjBL*.

Menurut pemahaman peneliti bahwa *project based learning* ini kemungkinan besar dapat meningkatkan hasil belajar sosiologi pada siswa kelas X IPS SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang. Hal yang meyakinkan penulis bahwa pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar adalah dengan melihat kembali penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian-penelitian tersebut antara lain penelitian Utami tentang penerapan model *project based learning* untuk meningkatkan kemampuan kreativitas dan hasil belajar siswa pada materi yang diberikan serta dapat memahami dan menguasai isi dari materi tersebut (Utami, Kristin, & Anugraheni, 2018).

B. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah salah satu penelitian yang dapat dilakukan oleh peneliti terhadap kelasnya atau kolaborasi antara guru dengan peneliti. Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu perbedaan penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dapat dilakukan oleh guru untuk memecahkan suatu persoalan-persoalan dalam proses pembelajaran yang dapat dihadapi oleh guru untuk mengoreksi kembali atau memperbaiki

mutu dan kualitas hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal yang baru dalam pembelajaran demi meningkatkan mutu dan kualitas serta hasil pembelajaran pada suatu materi (Sadikin & Hakim, 2019).

C. KAJIAN TEORI

1. Hakikat Metode *Project Based Learning*

Laerning

Model *project based learning* yang disebut model *PjBL*, model *project based learning* memiliki potensi yang amat besar untuk membuat pengalaman belajar siswa yang lebih menarik, kreatif dan bervariasi serta bermanfaat bagi siswa dalam proses pembelajaran. Dalam *project based learning* siswa motivasi agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Guru hanya sebagai fasilitator untuk mengarahkan dan mengevaluasi produk hasil kerja siswa yang dapat ditampilkan dalam hasil *project* dan juga dapat dikerjakan oleh siswa sehingga menghasilkan produk nyata yang dapat mendorong kreativitas siswa (Utami et al., 2018).

2. Tujuan Model *Project Based Learning*

Project based learning adalah model pembelajaran yang lebih menitik berakan pada siswa dalam kegiatan pemecahan persoalan yang terkait dengan *project* dan pekerjaan yang bermakna lainnya. Pelaksanaan *project based learning* dapat memberi peluang terhadap siswa untuk bekerja keras mengkonstruksi pekerjaan yang telah diberikan oleh guru yang pada puncaknya dapat menghasilkan produk kerja siswa yang baik dan benar (Mulyana, 2016) dan (Syahrul, 2019, 2019).

3. Hasil Belajar Sosiologi

Hasil belajar sosiologi adalah sebagai suatu ukuran tingkat keberhasilan siswa setelah menjalani proses pembelajaran sosiologi dimana untuk mengungkapkan pihak guru atau pembimbing biasanya menggunakan alat penilaian atau tes yang benar-benar diinginkan dan dapat mengoreksi kembali seberapa besar tingkat penguasaan dan pemahaman siswa terhadap pelajaran sosiologi yang sudah berikan oleh guru. Hasil belajar berarti hasil yang dapat diperoleh seseorang dari aktivitas yang dilaksanakan dan dapat mengakibatkan terjadinya suatu perubahan perilaku dan sebagian besar dari kegiatan atau tingkah laku yang diamati seseorang merupakan hasil belajar (Utami dkk., 2018).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang yang berada di jalan W. J. Lalamentik, Stadion Oepoi Kupang, Oebufu, Kec. Oebobo, Kota Kupang, Prov. NTT. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 20 anak perempuan.

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam mengajarkan mata pelajaran sosiologi dikelas X IPS sebelum pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan ada pada permasalahan rendahnya hasil belajar siswa yang di peroleh dari hasil ulangan harian (pra

siklus) yang dilakukan oleh guru mata pelajaran sosiologi sebelum tindakan penelitian. Data nilai hasil belajar tersebut di gambarkan didalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Data Nilai Hasil Belajar Siswa (Pra Siklus)

Nilai	Kategori	Pra siklus		Tertinggi	Terendah	total	Rata-rata
		siswa	%				
90-100	Sangat baik	3	11%	92	30	1746	64,66
70-89	Baik	12	44%				
50-69	Cukup	8	29%				
30-49	Kurang	4	15%				
10-29	Sangat kurang	0	0%				
Jumlah		27	100%				

Tabel 2. Data nilai hasil tes akhir siklus 1

Nilai	Kategori	Siklus I		Tertinggi	Terendah	Total	Rata-rata
		Siswa	%				
90-100	Sangat baik	6	22%	94	40	1935	71,66
70-89	Baik	14	52%				
50-69	Cukup	5	18%				
30-49	Kurang	2	7%				
10-29	Sangat kurang	0	0%				
Jumlah		27	100%				

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa total nilai yang diperoleh siswa seluruhnya adalah sebesar 1935, nilai tertinggi 94 dan nilai terendah adalah 40 dengan rata-rata yang diperoleh siswa adalah 71,66 dari jumlah siswa kelas X yaitu 27 orang dan jumlah siswa yang mendapat nilai diatas KKM atau tuntas pada siklus I sebanyak 20 orang (74%) dengan rata-rata presentase adalah sebesar 71,66

Tabel 3. Data nilai hasil tes akhir siklus II

Nilai	Kategori	Siklus II		Tertinggi	Terendah	Total	Ratarata
		Siswa	%				
90 – 100	Sangat baik	9	33 %	100	60	2181	80,77
70 – 89	Baik	16	59 %				
50 – 69	Cukup	2	7%				
30 – 49	Kurang	0	0%				
10 – 29	Sangat kurang	0	0%				
Jumlah		27	100 %				

Berdasarkan tabel diatas dapat ketahui bahwa total nilai yang diperoleh siswa seluruhnya adalah 2181, nilai tertinggi 100, nilai terendah 60, dari jumlah siswa sebanyak 27 orang, dan siswa yang tuntas atau yang mendapat nilai diatas KKM adalah sebanyak 25 orang dengan rata-rata presentase adalah 80,77 yang belum tuntas atau masih di bawah KKM sebanyak 2 orang dengan rata-rata presentase adalah 80,77% siswa yang tidak tuntas tersebut di karenakan tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Dengan demikian penerapan model *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi stratifikasi sosial dengan rata-rata nilai tes siswa pada akhir siklus II adalah 80,77%.

Rata-rata nilai tersebut sudah berada diatas KKM mata pelajaran sosiologi yang telah ditetapkan oleh SMAN Keberbakatan Olahraga flobamorata Kupang di kelas tersebut yakni 70. Data tersebut juga menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II telah mencapai target yang diinginkan oleh peneliti yakni 75, ketuntasan klasikal atau sudah melawati target sehingga peneliti tidak melanjutkan pada siklus berikutnya .

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa Pada Setiap Siklus

Nilai	Pra siklus		Siklus I		Siklus II		Rata-rata
	Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%	
90-100	3	11%	6	22%	9	33%	Pra siklus = 64,66 % Siklus I = 71,66 % Siklus II = 80,77 %
70-89	12	44%	14	52%	16	59%	
50-69	8	29%	5	18%	2	7%	
30-49	4	15%	2	7%	0	0%	
10-29							
	0	0%	0	0%	0	0%	

Berdasarkan tabel diatas dapat menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar dari pra siklus ke siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 64,66% menjadi 71,66% dan akhirnya menjadi 80,77%. Jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM dari pra siklus ke siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan, yaitu dari 15 siswa (55%) menjadi 20 siswa (74%) dan akhirnya menjadi 25 (92%). Sedangkan presentase ketuntasan belajar dari pra siklus ke siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan, yaitu dari 64% menjadi 71% dan akhirnya menjadi 80%.

2. PEMBAHASAN

Penerapan Model *Project Based Learning* Pada Materi Stratifikasi Sosial

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati proses kegiatan pembelajaran dan penerapan metode yang digunakan serta peningkatan hasil belajar sosiologi terhadap siswa kelas X IPS SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran

dikelas X IPS SMAN Keberbakatan Olahraga Flobamorata Kupang, maka terdapat beberapa langkah dalam pembelajaran, salah satunya adalah guru dapat menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, prota, dan promes.

Dalam melakukan diskusi siswa diarahkan agar saling bertukar pikiran, memberikan pendapat maupun masukan atau informasi bersama dengan teman-temannya dalam kelompok agar dapat mempermudah dalam menyelesaikan tugas atau suatu persoalan dalam diskusinya sesuai dengan yang diungkapkan oleh Nafiah dan Suyanto (2014) dalam penelitiannya tentang penerapan model *project based learning* untuk meningkatkan ketrampilan atau skill pada siswa dalam berpikir kritis dan mampu mengimplementasikan pengetahuannya secara cerdas.

Model Project Based Learning Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Stratifikasi Sosial

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* dikelas X IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya peningkatan pada hasil belajar siswa melalui tes hasil belajar pra-siklus, siklus I, dan siklus II.

Tabel 6. Peningkatan Hasil Belajar Stratifikasi Sosial

Hasil belajar siswa	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai Tertinggi	92	94	100
Nilai Terendah	30	40	60
Total	1746	1935	2181
Rata-Rata	64,66	71,66	80,77
Jumlah Siswa Yang Tuntas	15	20	25
Presentase Ketuntasan	64%	71%	80%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa total nilai yang diperoleh siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II terdapat peningkatan yaitu dari pra siklus total nilainya adalah 1746 dan siklus I total nilainya adalah 1935 sedangkan pada siklus total nilainya meningkat menjadi 2181 dan nilai yang sering muncul (modus) yaitu dari pra siklus (70), siklus I (70) dan siklus II (80) dengan rata-rata kelas pada pra siklus yaitu sebesar 64,66 dengan persentase ketuntasan 64% dan jumlah siswa yang mencapai standar KKM hanya sebanyak 15 siswa, untuk siklus I rata-rata kelas mengalami kenaikan menjadi 71,66 dengan persentase ketuntasan sebesar 71% dan jumlah siswa yang mencapai standar KKM sebanyak 20 siswa. Sedangkan untuk siklus II rata-rata kelas menjadi 80,77% dengan persentase ketuntasan sebesar 80% dan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 25 siswa.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini diketahui melalui pelaksanaan siklus I dan siklus II. Terjadi yang sangat signifikan siklus I dan siklus II dengan nilai rata-rata kelas X yang mengalami peningkatan tiap siklusnya. Pada tahap pratindakan, nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh adalah 64,66% kemudian pada siklus I mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata hasil belajar 71,66% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 80,77%. Hasil ini telah mencapai target skor yang ditetapkan yaitu 70 meskipun secara keseluruhan ketuntasan hasil belajar siswa mengalami kenaikan, namun ada beberapa siswa yang mengalami penurunan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini diketahui melalui pelaksanaan siklus I dan siklus II. Terjadi yang sangat signifikan siklus I dan siklus II dengan nilai rata-rata kelas X yang mengalami peningkatan tiap siklusnya. Pada tahap pratindakan, nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh adalah 64,66% kemudian pada siklus I mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata hasil belajar 71,66% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 80,77%. Hasil ini telah mencapai target skor yang ditetapkan yaitu 70 meskipun secara keseluruhan ketuntasan hasil belajar siswa mengalami kenaikan, namun ada beberapa siswa yang mengalami penurunan.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. (2019). Penumbuhan Budi Pekerti Melalui Penguatan Budaya Sekolah di SMA Negeri 5 Kupang. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 6(1), 1–13. <https://doi.org/10.22460/p2m.v6i1p1-13.1247>
- Datuk, A., & Arifin. (2020, Oktober 15). *Internalization of Character Education in Era 4.0 as A Moral Conservation Solution for Students in Kupang City*. 21–30. Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201015.05>
- Fernando. (2020,). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sosiologi Melalui model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Pokok Bahasan Stratifikasi sosial . (Vester, Interviewer)
- Mulyana, A., 2016. Pembelajaran Berbasis Proyek (project Based Learning) | Pendidikan Kewarganegaraan [WWW Document]. URL <https://ainamulyana.blogspot.com/2016/06/model-pembelajaran-berbasis-proyek.html> (accessed 2.18.20).
- Muzairin. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Kelas XII IPS 4 di SMA Negeri 1 Barabai. *Barabai*.
- Nafiah, Y.N., Suyanto, W., 2014. Penerapan model problem-based learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi* 4. <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i1.2540>
- Robenso. (2020, Februari Rabu). Meningkatkan Hasil belajar Sosiologi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Pokok Bahasan Stratifikasi Sosial. (Vester, Pewawancara)
- Sadikin, A., & Hakim, N. (2019). Buku Ajar Berbantuan Model Pembelajaran Everyone is A Teacher Here: Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Mengajar Calon Guru Biologi. *Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education*, 2(2), 47–51.
- Sudewi. (2013). Penerapan Model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas x multimedia 3 SMK Negeri 1 Sukasada. *Program praserjana universitas pendidikan genesahprograram studi teknologi pembelajaran (volume 3)* , 1.
- Sadikin, A., Hakim, N., 2019. Buku Ajar Berbantuan Model Pembelajaran Everyone is A Teacher Here: Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Mengajar Calon Guru Biologi. *Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education* 2, 47–51.
- Sukasada, P. M. (2013). Sudewi. *e-Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Genesha Program Studi Teknologi Pembelajara* , 1.
- Syahrul, & Djaha, S. S. M. (2020, Oktober 15). *Pluralism Consciousness for Students at Muhammadiyah University of Kupang Through Multicultural Education*. 166–173. Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201015.026>
- Syahrul, S. (2019). Internalisasi Pendidikan Multikultural dan Inklusif pada Anak Pengungsi Internasional di Kota

- Makassar. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 4(3), 25–34. <https://doi.org/10.24269/jpk.v4.n3.2019.pp25-34>
- Syahrul, S. (2020a). Internalisasi Ideologi Pendidikan Multikultural dalam Menumbuhkan Kesadaran Pluralisme di Universitas Muhammadiyah Kupang. *Civics Education and Social Science Journal (CESSJ)*, 2(1). <https://doi.org/10.32585/cessj.v2i1.764>
- Syahrul, S. (2020b). Menanamkan Kemuhmmadiyaan Pada Mahasiswa Non-Muslim Melalui Pendidikan Multikultural di Universitas Muhammadiyah Kupang. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 18(2). <https://doi.org/10.32729/edukasi.v18i2.643>
- Syahrul, S., & Kibtiyah, M. (2020). Problematika Pendidikan Anak Jalanan: (Studi Anak Penjual Koran di Kota Kupang). *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1336–1349. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.531>
- Utami, T., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (pjl) Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 3 Sd. *e-Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(6), 541–552.